

2024



**KERANGKA ACUAN KERJA
SAYEMBARA GAGASAN DESAIN**

**PENATAAN
TAMAN TEMATIK
MENUJU KOTA
BANDUNG MAJU
BERKELANJUTAN**

PENYELENGGARA :



Bagian
Administrasi
Pembangunan

DIDUKUNG OLEH :



IKATAN
ARSITEK
INDONESIA
JAWA BARAT



DILANS

Penyelenggara sayembara gagasan desain “ **Penataan Taman Tematik Menuju Kota Bandung Maju Berkelanjutan** ” adalah Pemerintah Kota Bandung melalui Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Bandung, yang didukung oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, (DPKP) Kota Bandung; Ikatan Arsitek Lanskap Indonesia (IALI) PD Jawa Barat; Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Provinsi Jawa Barat; Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia (ADPII) Jawa Barat dan Pergerakan Penyandang Disabilitas dan Lanjut Usia (DILANS) Indonesia.

- 01. LATAR BELAKANG**
 - 02. TUJUAN SAYEMBARA**
 - 03. JURI & HADIAH PEMENANG**
 - 04. JADWAL SAYEMBARA**
 - 05. DESKRIPSI SAYEMBARA**
 - 5.1 LOKASI 1**
 - 5.2 LOKASI 2**
 - 5.3 LOKASI 3**
 - 5.4 LOKASI 4**
 - 5.5 LOKASI 5**
 - 5.6 ATURAN TERKAIT RTH-3**
 - 06. DELINEASI LAHAN PERANCANGAN**
 - 07. LINGKUP DESAIN**
 - 08. KRITERIA PENILAIAN DAN KELUARAN**
 - 09. PENDAFTARAN & PEMASUKAN KARYA**
 - 10. PERSYARATAN PESERTA**
- REFERENSI**
- LAMPIRAN**

LATAR BELAKANG

01

LATAR BELAKANG

Kota layak huni atau *livable city* merupakan gambaran lingkungan perkotaan yang nyaman sebagai tempat tinggal dan tempat beraktivitas ditinjau dari variable fisik maupun non fisik. Konsep kota layak huni atau *livable city* termasuk dalam salah satu kriteria kota masa depan Indonesia, yaitu kota berkelanjutan dan berdaya saing untuk kesejahteraan masyarakat. Keadaan geografis suatu kota, perkembangan kota secara historis (sosial, ekonomi, lingkungan, politik dan budaya), serta perkembangan penduduk menjadi tantangan yang dapat terwujud dengan konsep kota layak huni atau *livable city* dan berkelanjutan.

Konsep kota layak yang aman dan nyaman terdiri dari *strong neighborhoods, walkable, affordable, comfortable, cultural, connectivity*, dengan tujuan untuk membangun identitas perkotaan berbasis karakter fisik, keunggulan ekonomi, serta budaya lokal.

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Bandung tahun 2024-2026, arahan kebijakan yang menjadi program prioritas dalam pencapaian pembangunan daerah salah satunya adalah meningkatkan kenyamanan dan kelayakhunian kota. Pencapaian kinerja sasaran Meningkatkan Kelayakhunian Kota diukur dengan indikator indeks *livable city*, yang terdiri dari 9 (sembilan) aspek yaitu:

- a. Aspek tata ruang;
- b. Aspek lingkungan;
- c. Aspek transportasi;
- d. Aspek fasilitas kesehatan;
- e. Aspek fasilitas pendidikan;
- f. Aspek infrastruktur dan utilitas;
- g. Aspek ekonomi;
- h. Aspek keamanan; dan
- i. Aspek sosial.

LATAR BELAKANG

Berdasarkan data Indonesia *Most Livable City Indeks* yang disusun oleh Ikatan Ahli Perencana (IAP) tahun 2022, Kota Bandung termasuk dalam 15 (lima belas) besar kota di Indonesia yang termasuk dalam kota dengan indeks *livable city* di atas rata-rata, dan menurut data Indikator Kinerja Daerah tahun 2022 indeks kelayakhunian Kota Bandung memiliki nilai sebesar 6,96 dan tahun 2024 target layak hunian kota di Kota Bandung memiliki nilai sebesar 7,15. Dalam memenuhi kelayakhunian dan keberlanjutan kota, pemerintah daerah terus berbenah dan melakukan optimalisasi meningkatkan layak hunian kota dari segi keruangan, selain itu pemerintah juga melakukan optimalisasi dari segi lain guna mewujudkan kesejahteraan dan kenyamanan melalui kolaborasi antar sektor. Semangat kolaborasi dari berbagai kalangan untuk mewujudkan pembangunan kota agar dapat berjalan secara terus menerus dan berkelanjutan guna menciptakan kota yang layak huni salah satunya ditunjukkan melalui pelaksanaan kegiatan Sayembara Gagasan Desain “Penataan Taman Tematik Menuju Bandung Maju Berkelanjutan”.

Ruang terbuka hijau (RTH) memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan perkotaan yang sehat, nyaman dan berkelanjutan. Berdasarkan Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, kebijakan mengenai penyediaan RTH di perkotaan secara tegas menentukan bahwa proposi penyediaan RTH kota minimal 30% (privat dan publik) dan publik minimal 20% dari luas wilayah kota. Pentingnya penyediaan RTH di perkotaan tidak hanya berfungsi sebagai paru-paru kota, tetapi memiliki berbagai fungsi lainnya, termasuk: ekologis; sosial dan rekreasi; ekonomi; dan estetika wajah kota. Secara keseluruhan, RTH memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesehatan, kenyamanan, dan keindahan wajah kota. Oleh karena itu pemeliharaan dan pengembangan RTH menjadi bagian penting dari strategi pembangunan kota yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Pelaksanaan sayembara gagasan desain penataan taman tematik diharapkan dapat mewujudkan Kota Bandung yang lebih asri, mengoptimalkan Kota Bandung sebagai kota *liveable*, meningkatkan estetika wajah Kota Bandung dan menyediakan ruang publik yang memiliki konsep *eco-friendly* bagi masyarakat dalam beraktivitas sosial.

LATAR BELAKANG

Keberadaan ruang terbuka seperti taman merupakan bagian dari ruang perkotaan sebagai salah satu tempat beraktivitas masyarakat. Ruang terbuka terdiri dari RTH atau Ruang Terbuka Hijau dan juga RTNH (Ruang terbuka non Hijau). RTH di yang berada di perkotaan identik dengan taman aktif. Namun selain berfungsi sebagai ruang beraktivitas masyarakat, taman juga bagian dari kebutuhan kota untuk memenuhi kebutuhan luasan ruang hijau perkotaan.

Salah satu isu taman diperkotaan adalah dari aspek fungsi dari taman tersebut baik berfungsi sebagai ruang sosial dan rekreasi serta fungsi ekologis seperti area resapan air dan juga produksi oksigen. Sehingga perlu desain taman yang tepat di daerah perkotaan yang sesuai dengan peraturan dan kebutuhan masyarakat.

Lokasi perencanaan diarahkan pada taman skala kecamatan sehingga taman tersebut selain melayani masyarakat sekitar juga melayani masyarakat kewilayahan pada skala kecamatan.

Dengan latar belakang tersebut, Pemerintah Kota Bandung melalui Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Bandung menyelenggarakan Sayembara Gagasan Desain “Penataan Taman Tematik Menuju Kota Bandung Maju Berkelanjutan”. Sayembara ini diharapkan dapat menjadi platform bagi munculnya ide-ide baru dan inovatif yang dapat diterapkan dan diimplementasikan untuk penataan kota untuk Kota Bandung yang layak huni.

TUJUAN SAYEMBARA

02

TUJUAN SAYEMBARA

Tujuan dari Sayembara Gagasan Desain “Penataan Taman Tematik Menuju Kota Bandung Maju Berkelanjutan” adalah menciptakan ruang kota yang berkarakter, inklusif, aman dan nyaman untuk mendukung Kota Bandung yang layak huni (*livable*) dan berkelanjutan. Berikut beberapa tujuan spesifiknya:

1	Menghasilkan gagasan dan desain RTH yang inovatif	Memunculkan gagasan dan inovasi desain ruang terbuka hijau yang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku pada lokasi sayembara;
2	Menghasilkan sebuah gagasan taman tematik	Menghasilkan gagasan desain yang akan dikembangkan berdasarkan potensi dan latar belakang lokasi sayembara menjadi sebuah taman tematik yang berkarakter;
3	Meningkatkan kualitas lingkungan	Merancang ruang terbuka hijau yang dapat meningkatkan kualitas ekologis dengan desain yang ramah lingkungan serta berkelanjutan;
4	Memperkuat image kawasan	Meningkatkan image wajah kota melalui penataan RTH yang berkelanjutan dan diharapkan menjadi ciri khas suatu kawasan;
5	Melibatkan partisipasi masyarakat	Mendorong dan memberikan ruang partisipasi aktif dari komunitas dan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengembangan RTH;

JURI & HADIAH PEMENANG

03

JURI SAYEMBARA

TIM JURI

Tim juri dalam pelaksanaan Sayembara Gagasan Desain “Penataan Taman Tematik Menuju Kota Bandung Maju Berkelanjutan” adalah:

- **Dr. Ir. Woerjantari Kartidjo, M.T.**
Ahli Arsitektur
- **Arifin Windarman**
Desainer Produk
Principal Designer Atelier Stuardio
- **M. Farhan Helmy**
Presiden Pergerakan Disabilitas dan Lanjut Usia (DILANS) Indonesia
- **Ar. Adrianto Santoso, IAI.**
Ketua IAI Jawa Barat
- **Dr. Firmansyah, S.T., M.T. IALI.**
Ketua IALI Jawa Barat



DR. IR. WOERJANTARI KARTIDJO, M.T.

ARSITEK
DOSEN PRODI ASITEKTUR
SEKOLAH ARSITEKTUR PERENCANAAN DAN
PENGEMBANGAN KEBIJAKAN- SAPPK ITB



ARIFIN WINDARMAN

DESAINER PRODUK
PRINCIPAL DESIGNER ATELIER
STUUDIO



M. FARHAN HELMY

PRESIDEN PERGERAKAN DISABILITAS
DAN LANJUT USIA (DILANS) INDONESIA



DR. FIRMANSYAH, S.T., M.T. IALI

KETUA IALI JAWA BARAT



AR. ADRIANTO SANTOSO, IAI.

KETUA IAI JAWA BARAT

HADIAH PEMENANG



JUARA 1

RP. 30.000.000



JUARA 2

RP. 15.000.000



JUARA 3

RP. 10.000.000



HADIAH HARAPAN & FAVORIT

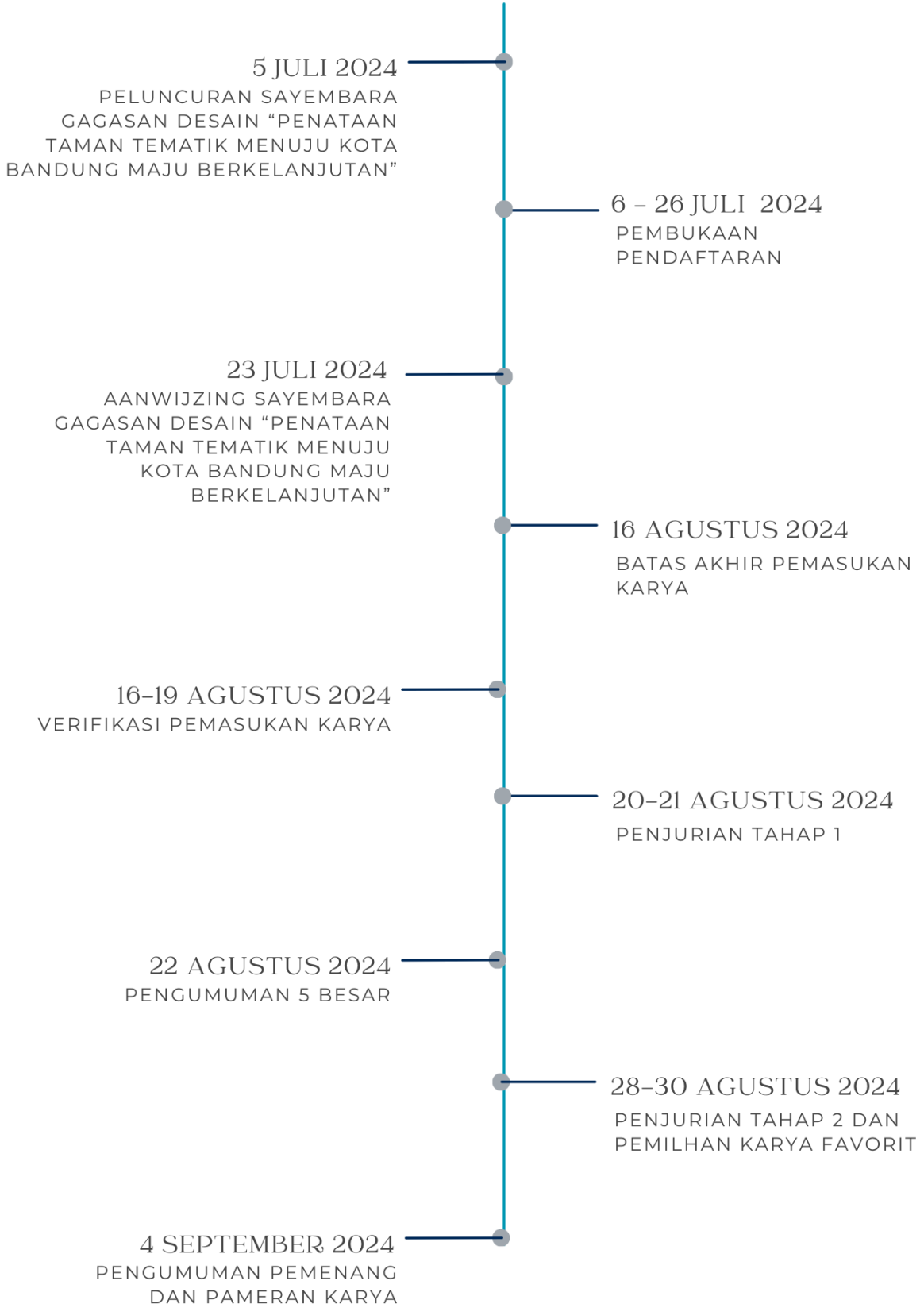
*Setiap Peserta yang Memasukkan Karya dan terverifikasi akan Mendapatkan Piagam Penghargaan/Sertifikat

JADWAL SAYEMBARA

04

JADWAL SAYEMBARA

JADWAL SAYEMBARA GAGASAN DESAIN “PENATAAN TAMAN TEMATIK MENUJU KOTA BANDUNG MAJU BERKELANJUTAN”



DESKRIPSI SAYEMBARA

05

DESKRIPSI SAYEMBARA

Sayembara Gagasan Desain “Penataan Taman Tematik Menuju Kota Bandung Maju Berkelanjutan” merupakan salah satu upaya Pemerintah Kota Bandung untuk meningkatkan penyediaan ruang publik bagi masyarakat, turut serta berkontribusi memberikan ide dan gagasan terkait penataan RTH dalam rangka mendukung konsep *livable city* serta *eco-friendly*. Sayembara Gagasan Desain “Penataan Taman Tematik Menuju Kota Bandung Maju Berkelanjutan” menekankan beberapa kriteria desain, meliputi:

1. Fungsionalitas dan kenyamanan pengguna;
2. Inklusifitas, keberlanjutan dan ramah lingkungan;
3. Estetika dan kesesuaian dengan karakter lokasi;
4. Inovasi dan kreativitas;
5. Kesesuaian dengan regulasi dan standar teknis.
6. Kemudahan implementasi pembangunan

Sayembara gagasan desain taman ini merupakan salah satu upaya Pemerintah Kota Bandung memberikan ruang bagi masyarakat untuk turut serta berkontribusi memberikan ide dan gagasan desain taman yang baik.

Sayembara ini memiliki 5 lokasi yang dapat dipilih oleh peserta sayembara yang terdiri dari :

1. Taman Angklung di Jl. Sukajadi, Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari. ([lokasi 1](#)) **
2. Taman/Lapangan Puter di Jl. Puter, Kelurahan Sadang Serang, Kecamatan Coblong. ([lokasi 2](#)) **
3. Pulau Jalan Simpang Buah Batu di Jl. Terusan Buah Batu, Kelurahan Batununggal, Kecamatan Bandung Kidul. ([lokasi 3](#)) **
4. Taman Astana Anyar di Kelurahan Nyengseret, Kecamatan Astana Anyar. ([lokasi 4](#)) **
5. Taman Bagusrangin di Jl. Bagusrangin, Kelurahan Lebakgede, Kecamatan Coblong. ([lokasi 5](#)) **

Catatan: ** Dapat terhubung dengan google maps

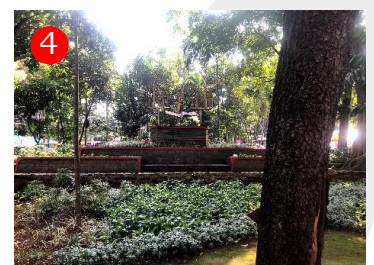
DESKRIPSI SAYEMBARA

LOKASI 1 – TAMAN ANGKLUNG



Peta Lokasi Taman Angklung

Lokasi berada di Jl. Sukajadi No. 213, Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari



Aktivitas Sekitar Existing :

- Timur : Rumah makan dan jasa
- Barat : Kolam Renang Karang Setra
- Barat Laut : Mess Karyawan dan PKL
- Barat Daya : Rumah tinggal dan PKL

Batas Wilayah

- Timur : Jl. Sukajadi
- Barat Laut : Jl. Sirnagalih
- Barat Daya : Jl. Sindang Sirna

DESKRIPSI SAYEMBARA

Pemerintah Kota Bandung memilih taman Angklung menjadi salah satu lokasi sayembara dikarenakan lokasi ini sudah memiliki tema dan dari pihak kelurahan menginginkan tema tersebut tetap dipertahankan. Taman ini sudah memiliki monumen angklung namun eksistensinya belum kuat sebagai *image* kawasan. Desain penataan vegetasi pun belum memiliki konsep.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Bandung No 32 Tahun 2019 Tentang Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima, Zona disekitar Taman Angklung merupakan Zona merah PKL.

Berdasarkan arahan garis rencana kota, ketentuan di sekitar Taman Angklung sebagai berikut:

Luasan Taman	Zona	Nama Jalan	Rumija	GSB	GSB Taman
1.358 m ²	Taman Kecamatan (RTH-3)	Jalan Sukajadi	18 m	10 m	-
		Jalan Sindang Sirna	15 m	10 m	-
		Jalan Sirnagalih	15 m	-	-

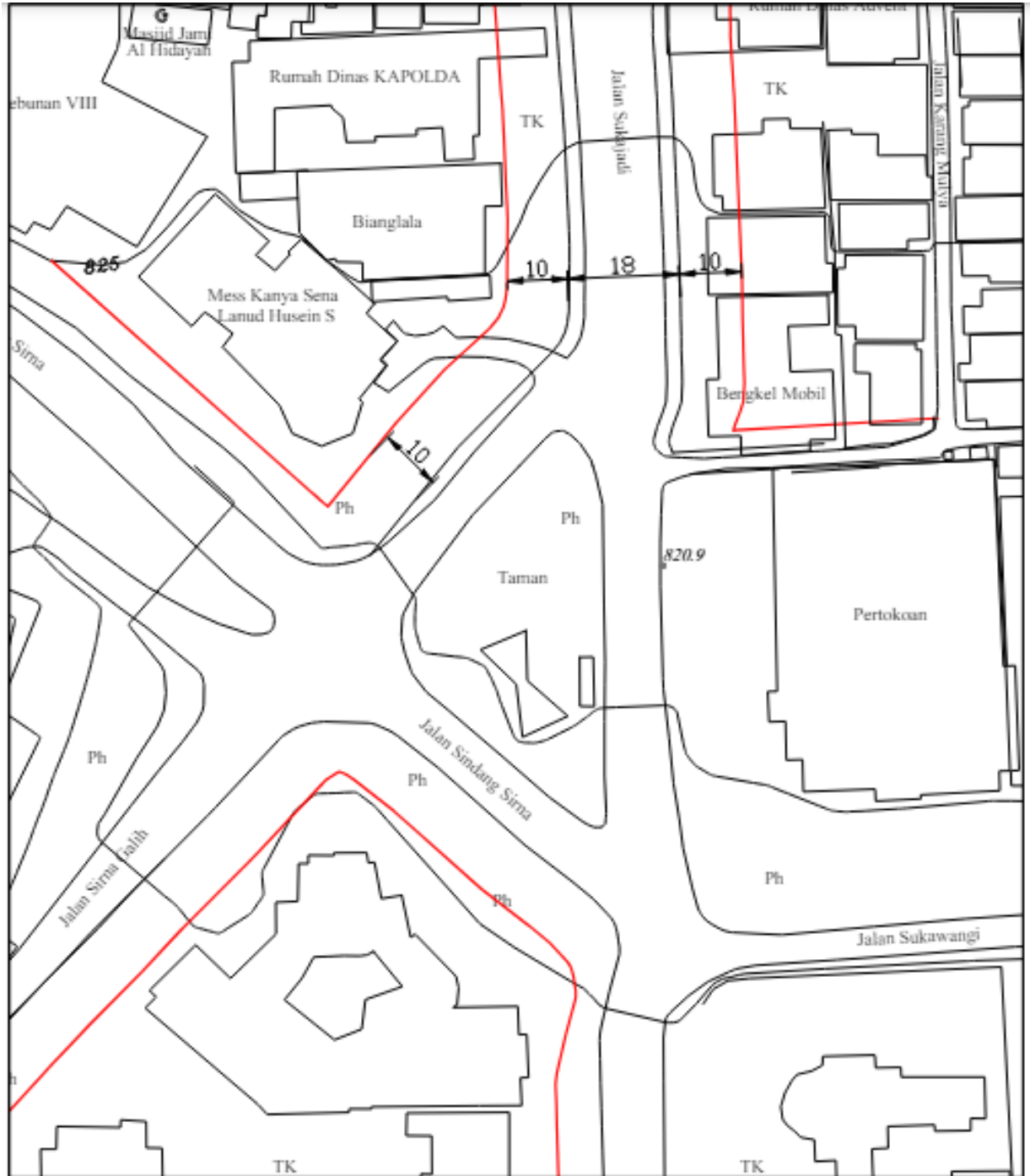
Catatan:

- *PKL didalam taman tidak diperbolehkan.*
- *GSB taman tidak ada tetapi tidak diperkenankan adanya bangun bangunan di sudut taman.*

DESKRIPSI SAYEMBARA

LOKASI 1 - TAMAN ANGKLUNG

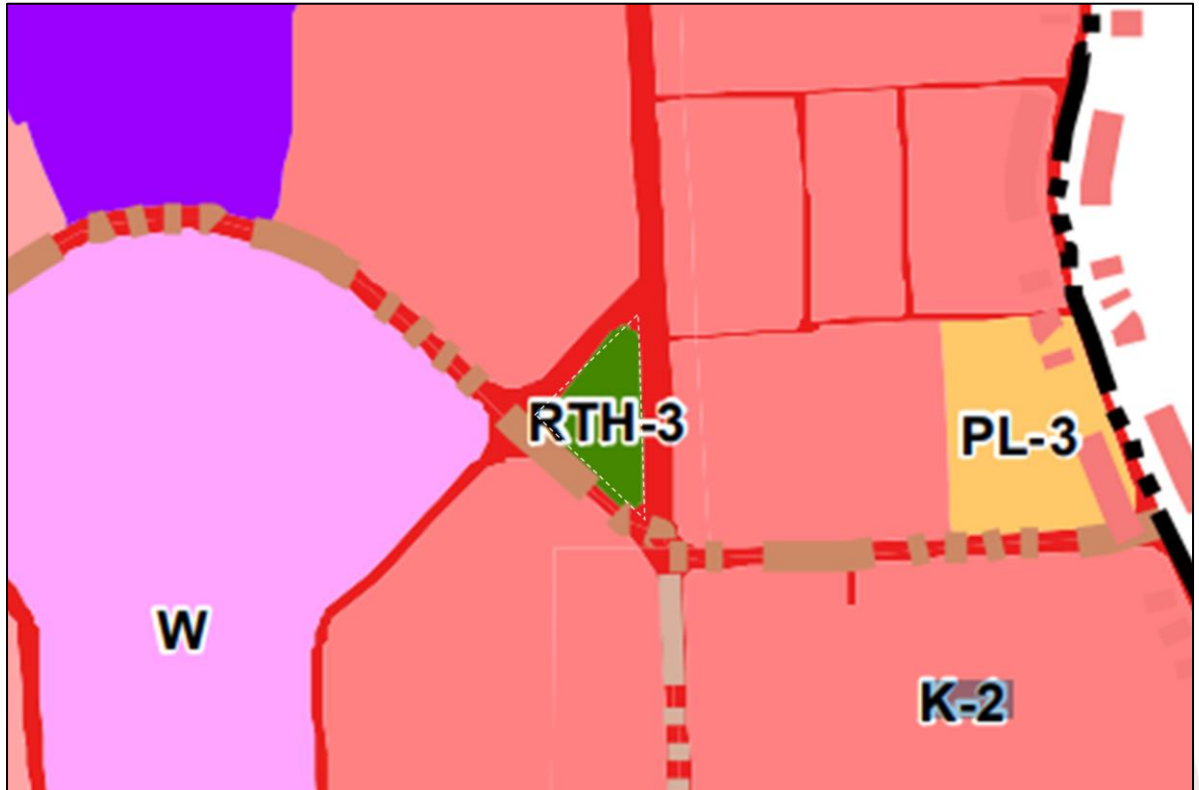
Peta Arahan Rencana Kota (GSB Taman dan GSB Persil) Taman Angklung



DESKRIPSI SAYEMBARA

LOKASI 1 – TAMAN ANGKLUNG

Peta Pola Ruang Taman Angklung



DESKRIPSI SAYEMBARA

LOKASI 2 - TAMAN PUTER



Peta Lokasi Lapangan Puter

Lokasi berada di Jl. Puter No.7, Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong



Aktivitas Sekitar Existing :

- Utara : Perdagangan, Jasa dan PKL
- Selatan : Perumahan
- Barat : Sekolah Dasar dan PKL
- Timur : Puskesmas, Mesjid dan PKL

Batas Wilayah

- Utara : Jl. Tikukur
- Selatan : Jl. Dederuk
- Barat : Jl. Puter
- Timur : Jl. Puyuh

DESKRIPSI SAYEMBARA

Taman/Lapangan Puter dipilih menjadi salah satu lokasi sayembara dikarenakan dari segi ekologi sudah cukup baik namun belum mencakup keseluruhan masyarakat dalam pemanfaatan taman/lapangan ini. Lokasi ini sangat potensial dilihat dari segi luasan dan fungsi di dalamnya. Taman/lapangan ini terdapat lapangan bola dan panggung pertunjukan, namun taman/lapangan ini belum memiliki tema yang menjadi *image* kawasan.

Kegiatan yang sering dilakukan di taman/lapangan ini adalah sebagai berikut:

- Kegiatan berolahraga oleh anak SD
- Pasar Tumpah
- Kegiatan Lomba Burung
- Pameran UMKM.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Bandung No 32 Tahun 2019 Tentang Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima, Zona disekitar Lapangan Puter merupakan Zona lokasi khusus untuk aneka komoditi.

Berdasarkan arahan garis rencana kota, ketentuan di sekitar Lapangan Puter sebagai berikut:

Luasan Taman	Zona	Nama Jalan	Rumija	GSB	GSB Taman
4.639 m ²	Taman Kecamatan (RTH-3)	Jalan Puter	12 m	6 m	-

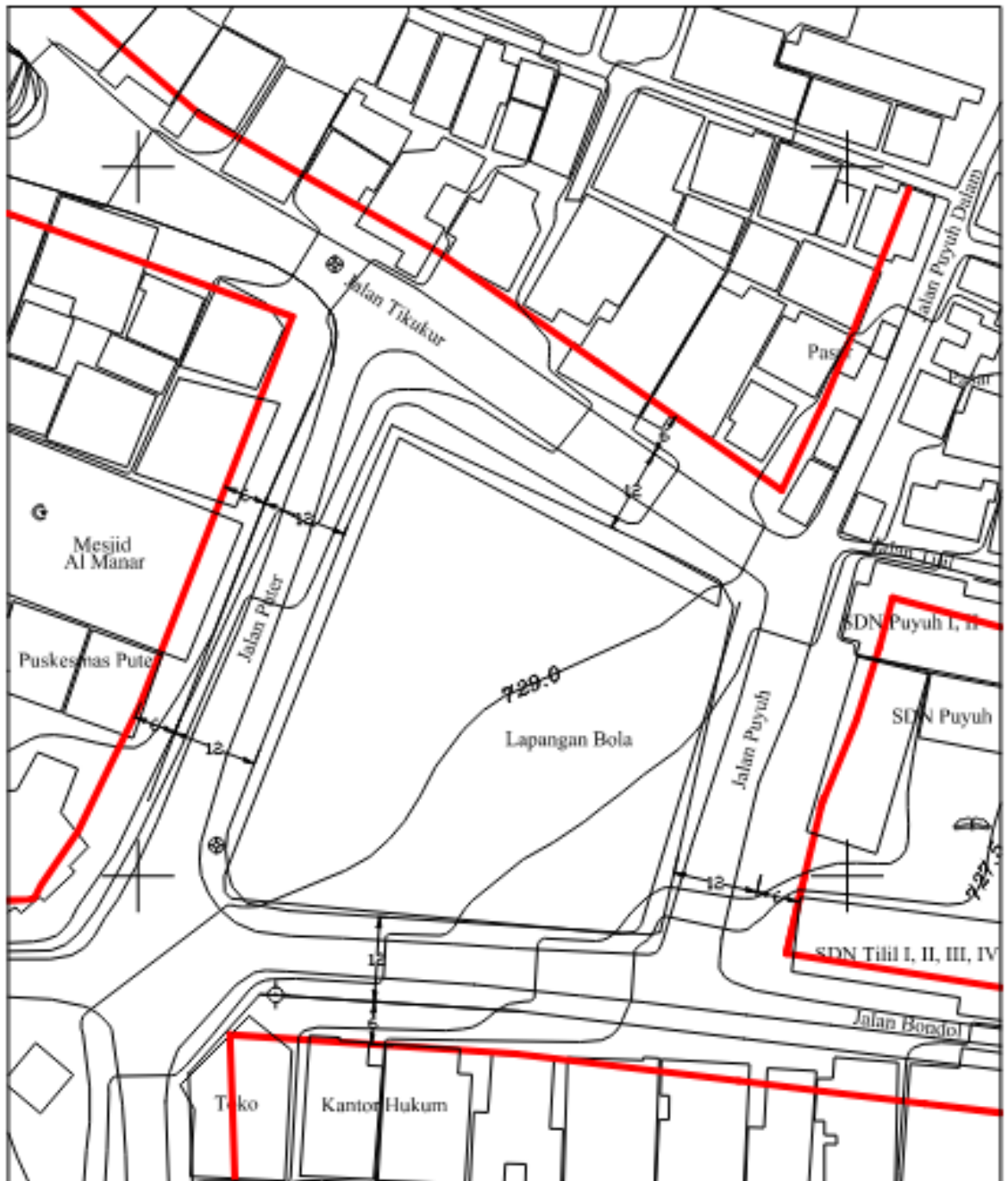
Catatan:

- PKL didalam taman tidak diperbolehkan.
- GSB taman tidak ada tetapi tidak diperkenankan adanya bangun bangunan di sudut taman.

DESKRIPSI SAYEMBARA

LOKASI 2 - TAMAN PUTER

Peta Arahan Rencana Kota (GSB Taman dan GSB Persil) Lapangan Puter



DESKRIPSI SAYEMBARA

LOKASI 2 - TAMAN PUTER

Peta Pola Ruang Lapangan Puter



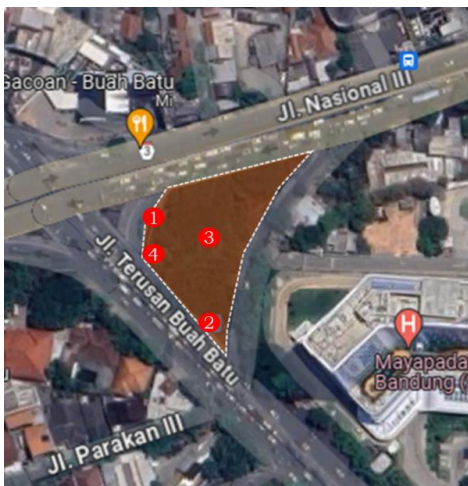
DESKRIPSI SAYEMBARA

LOKASI 3 - PULAU JALAN SIMPANG BUAH BATU



Peta Lokasi Pulau Jalan Simpang Buah Batu

Lokasi berada di Jl. Terusan Buah Batu, Kelurahan Batununggal Kecamatan Bandung Kidul



Aktivitas Sekitar Existing :

- Utara : Jalan Raya
- Barat : Jalan Raya
- Timur : Perkantoran dan Toko

Batas Wilayah

- Utara : Jl. Soekarno Hatta
- Barat : Jl. Terusan Buah Batu
- Timur : Jl. Soekarno Hatta

DESKRIPSI SAYEMBARA

Pulau Jalan Simpang Buah Batu berada di kawasan strategis tepatnya berada di simpang Jl. Soekarno-Hatta dan Jl. Terusan Buah Batu. Eksisting pulau jalan ini memiliki potensi area hijau yang besar serta intensitas kendaraan yang melalui lokasi ini cukup tinggi sehingga bisa dijadikan taman tematik yang *iconic*.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Bandung No 32 Tahun 2019 Tentang Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima, Zona disekitar Pulau Jalan Simpang Buah Batu merupakan Zona merah PKL.

Berdasarkan arahan garis rencana kota, ketentuan di sekitar Pulau Jalan Simpang Buah Batu sebagai berikut:

Luasan Taman	Zona	Nama Jalan	Rumija	GSB	GSB Taman
2.214 m ²	Taman Kecamatan (RTH-3)	Jalan Terusan Buah Batu	12 m	5,5 m	-

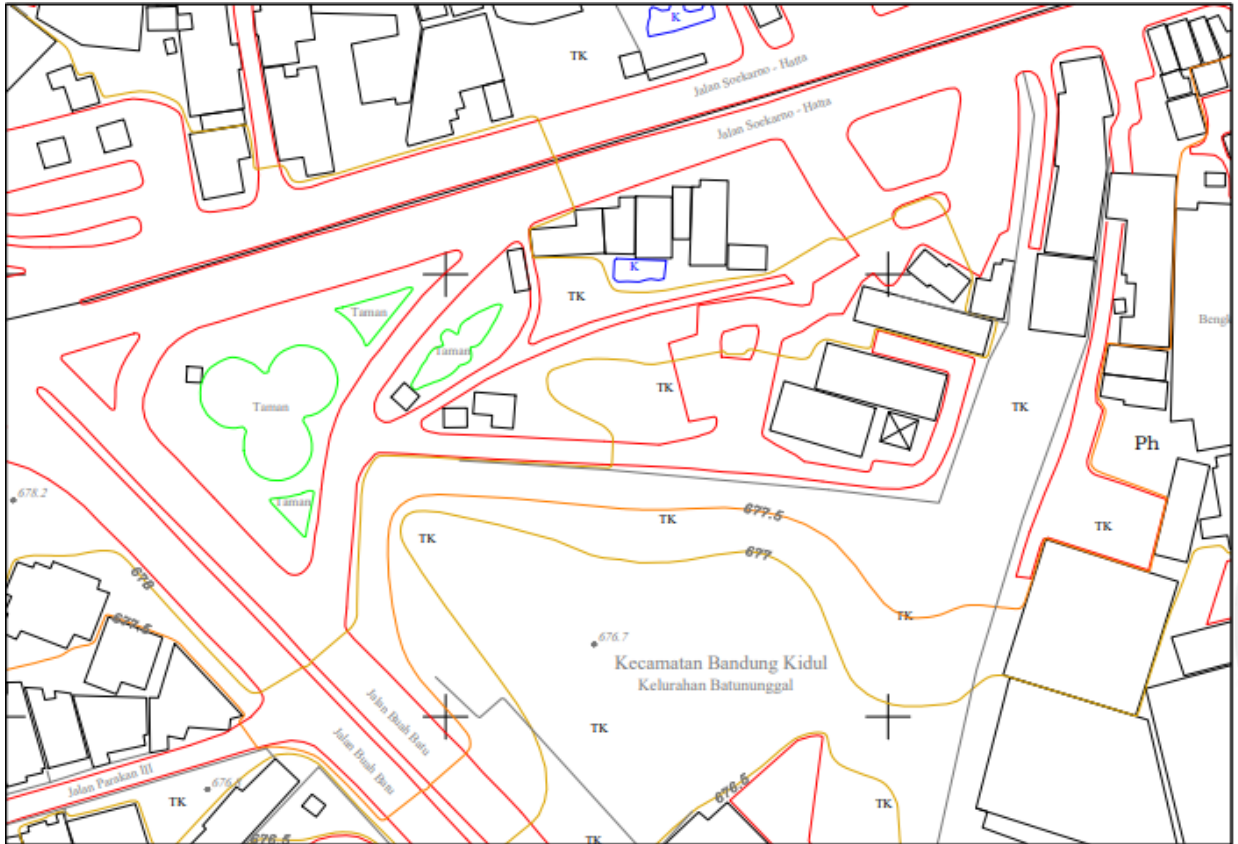
Catatan:

- *PKL didalam taman tidak diperbolehkan.*
- *GSB taman tidak ada tetapi tidak diperkenankan adanya bangun bangunan di sudut taman.*

DESKRIPSI SAYEMBARA

LOKASI 3 - PULAU JALAN SIMPANG BUAH BATU

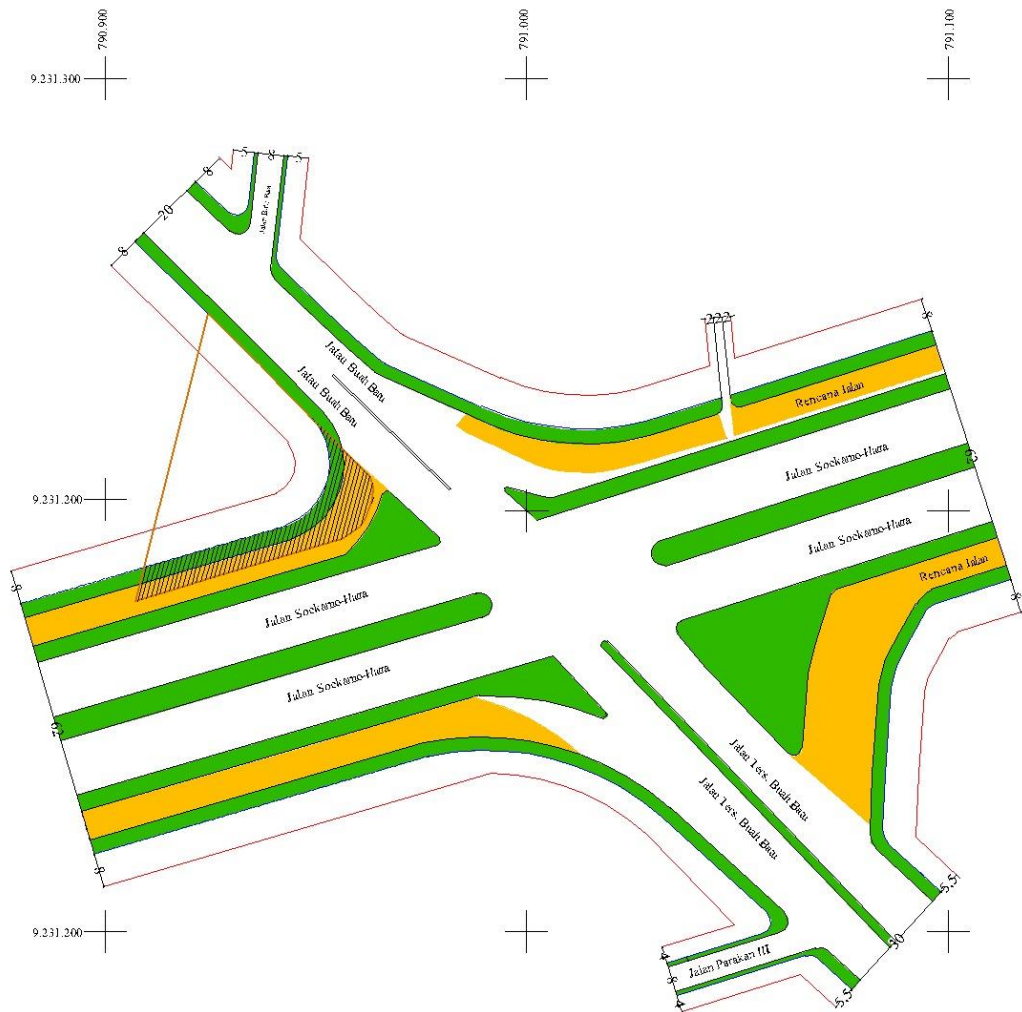
Peta Arahan Rencana Kota (GSB Taman dan GSB Persil) Taman Simpang Buah Batu



DESKRIPSI SAYEMBARA

LOKASI 3 - PULAU JALAN SIMPANG BUAH BATU

Peta Arahan Rencana Pelebaran Jalan Taman Simpang Buah Batu



DESKRIPSI SAYEMBARA

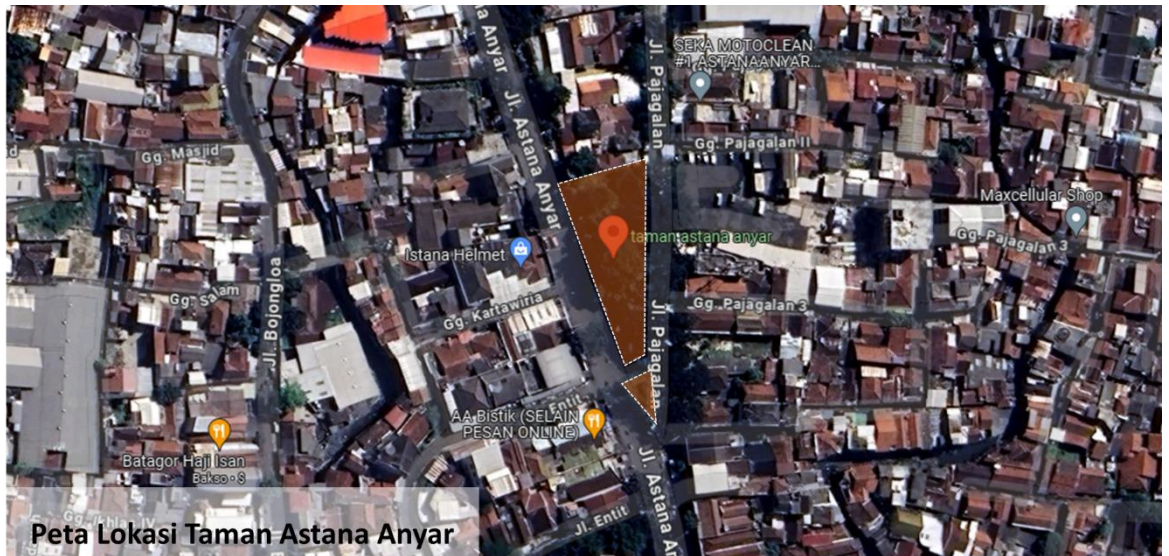
LOKASI 3 - PULAU JALAN SIMPANG BUAH BATU

Peta Pola Ruang Taman Simpang Buah Batu



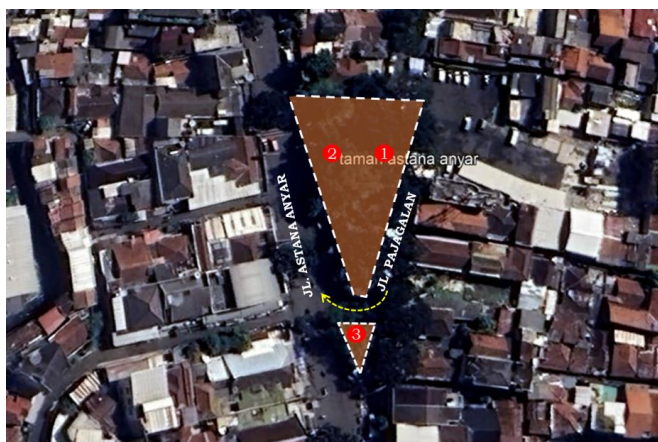
DESKRIPSI SAYEMBARA

LOKASI 4 - TAMAN ASTANA ANYAR



Peta Lokasi Taman Astana Anyar

Lokasi berada di Kelurahan Nyengseret, Kecamatan Astana Anyar



Batas Wilayah

- Barat Daya : Jl. Astana Anyar
- Tenggara : Jl. Pajagalan
- Selatan : Jl. Astana Anyar

Aktivitas Sekitar Existing :

- Utara : Perbankan
- Barat Daya : Pertokoan dan PKL
- Tenggara : Permukiman dan PKL
- Selatan : Jalan Raya

DESKRIPSI SAYEMBARA

Taman Astana Anyar dipilih sebagai lokasi sayembara karena memiliki potensi sebagai taman aktif yang dapat memwadahi kegiatan masyarakat. Kondisi eksisting taman ini belum tertata secara baik dan belum memiliki tema yang kuat untuk mempengaruhi *image* kawasan.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Bandung No 32 Tahun 2019 Tentang Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima, Zona disekitar Taman Astana Anyar merupakan Zona lokasi khusus untuk aneka komoditi.

Berdasarkan arahan garis rencana kota, ketentuan di sekitar Taman Astana Anyar sebagai berikut:

Luasan Taman	Zona	Nama Jalan	Rumija	GSB	GSB Taman
1.096 m ²	<ul style="list-style-type: none">Perdagangan dan Jas (K)Kawasan Cagar Budaya	Jalan Astana Anyar	20 m	-	-

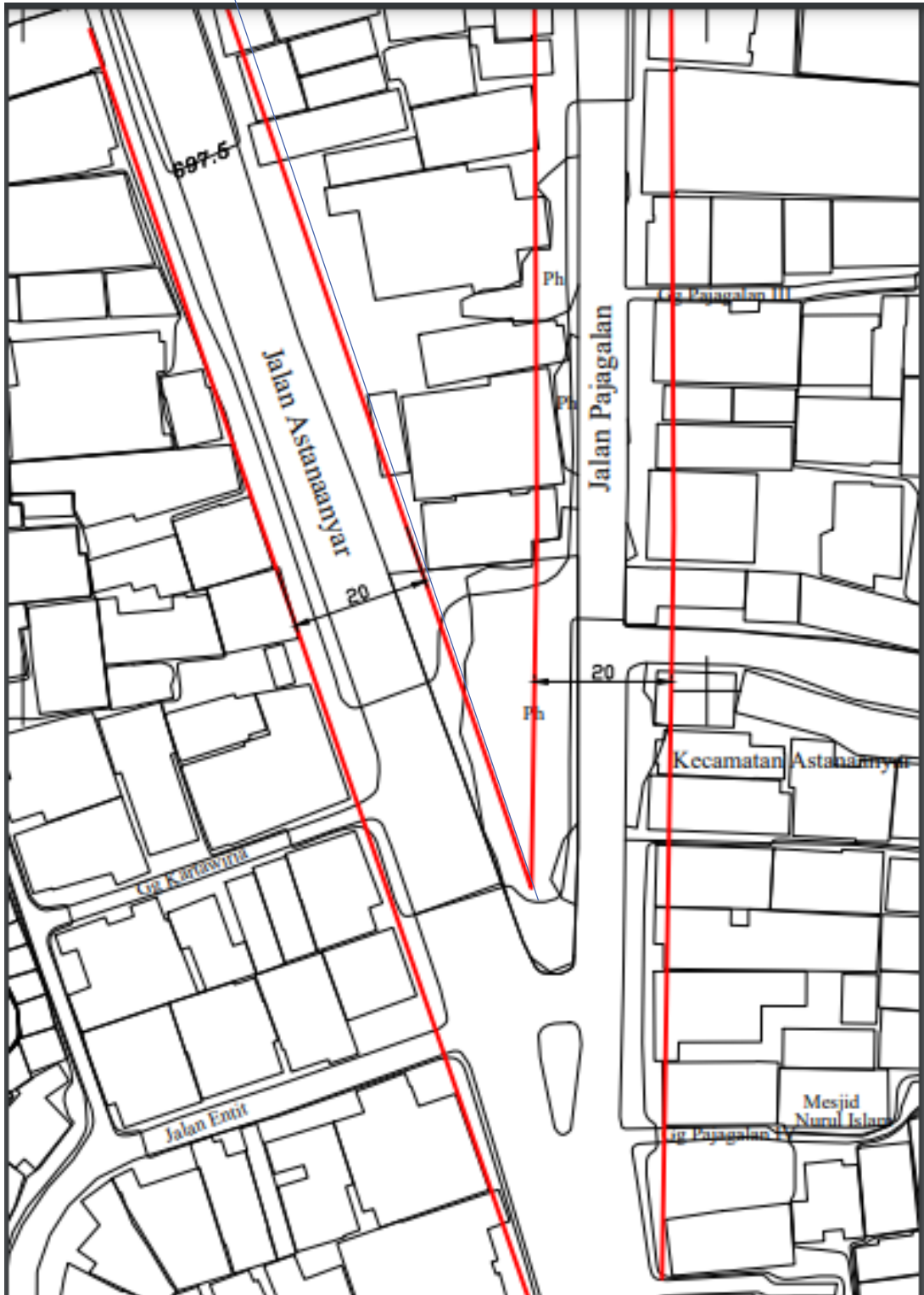
Catatan:

- PKL didalam taman tidak diperbolehkan.
- GSB taman tidak ada tetapi tidak diperkenankan adanya bangun bangunan di sudut taman.

DESKRIPSI SAYEMBARA

LOKASI 4 - TAMAN ASTANA ANYAR

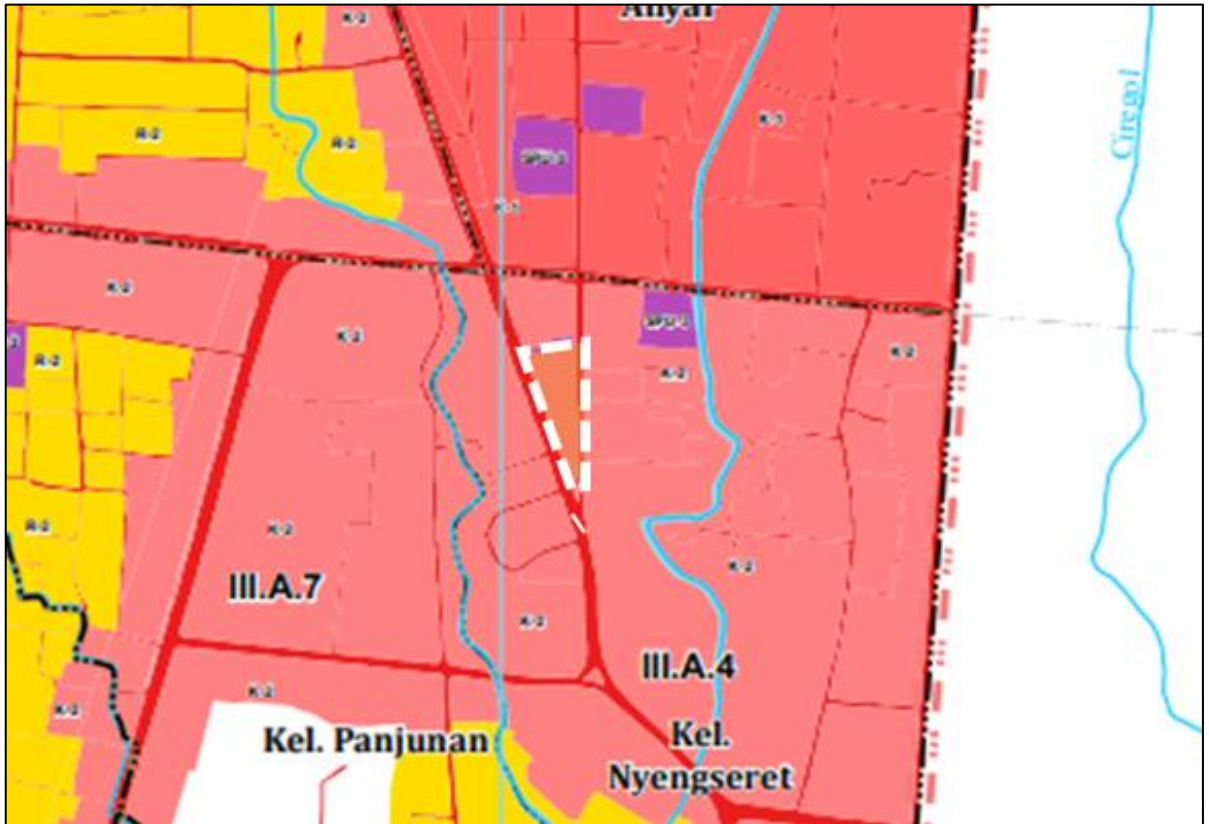
Peta Arah Rencana Kota (GSB Taman dan GSB Persil) Taman Astana Anyar



DESKRIPSI SAYEMBARA

LOKASI 4 - TAMAN ASTANA ANYAR

Peta Pola Ruang Taman Astana Anyar



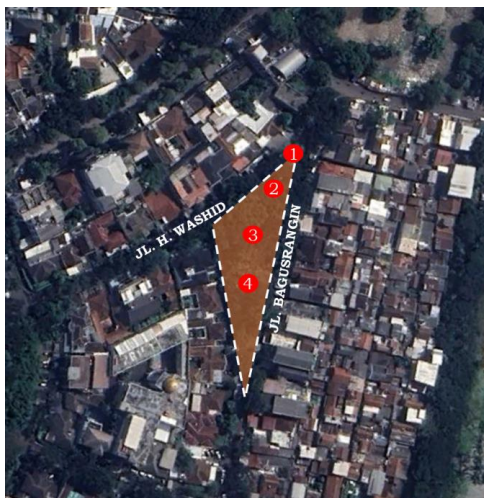
DESKRIPSI SAYEMBARA

LOKASI 5 – TAMAN BAGUSRANGIN



Peta Lokasi Taman Bagusrangin

Lokasi berada di Jl. Bagusrangin, Kelurahan Lebakgede Kecamatan Coblong



Aktivitas Sekitar Existing :

- Barat Laut : Rumah Tinggal dan Rumah Makan
- Barat Daya : Rumah Tinggal
- Timur : Rumah Tinggal dan Rumah Makan

Batas Wilayah

- Barat Laut : Jl. H. Washid
- Barat Daya : Jl. Bagusrangin
- Timur : Jl. Bagusrangin

DESKRIPSI SAYEMBARA

Taman Bagusrangin dipilih sebagai salah satu lokasi sayembara karena dari segi ekologi sudah hidup namun Koefisien Dasar Hijau (KDH) masih sangat minim dan belum memiliki tema pada taman yang mempengaruhi *image* kawasan. Diperlukan peningkatan area hijau pada taman ini tanpa mengurangi fungsi ekologis yang sudah ada, serta diperlukan pengembalian fungsi RTH dikarenakan adanya kios-kios ilegal didalam area taman.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Bandung No 32 Tahun 2019 Tentang Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima, Zona disekitar Lapangan Bagusrangin merupakan Zona lokasi khusus untuk aneka komoditi.

Berdasarkan arahan garis rencana kota, ketentuan di sekitar Taman Bagusrangin sebagai berikut:

Luasan Taman	Zona	Nama Jalan	Rumija	GSB	GSB Taman
1.257 m ²	• Taman Kecamatan (RTH-3) • Kawasan Cagar Budaya	Jl. Bagusrangin (Sisi Timur)	13 m	15 m	-
		Jl. Bagusrangin (Sisi Barat)	9 m	8 m	-
		Jalan H.Wasid	4 m	6 m	-

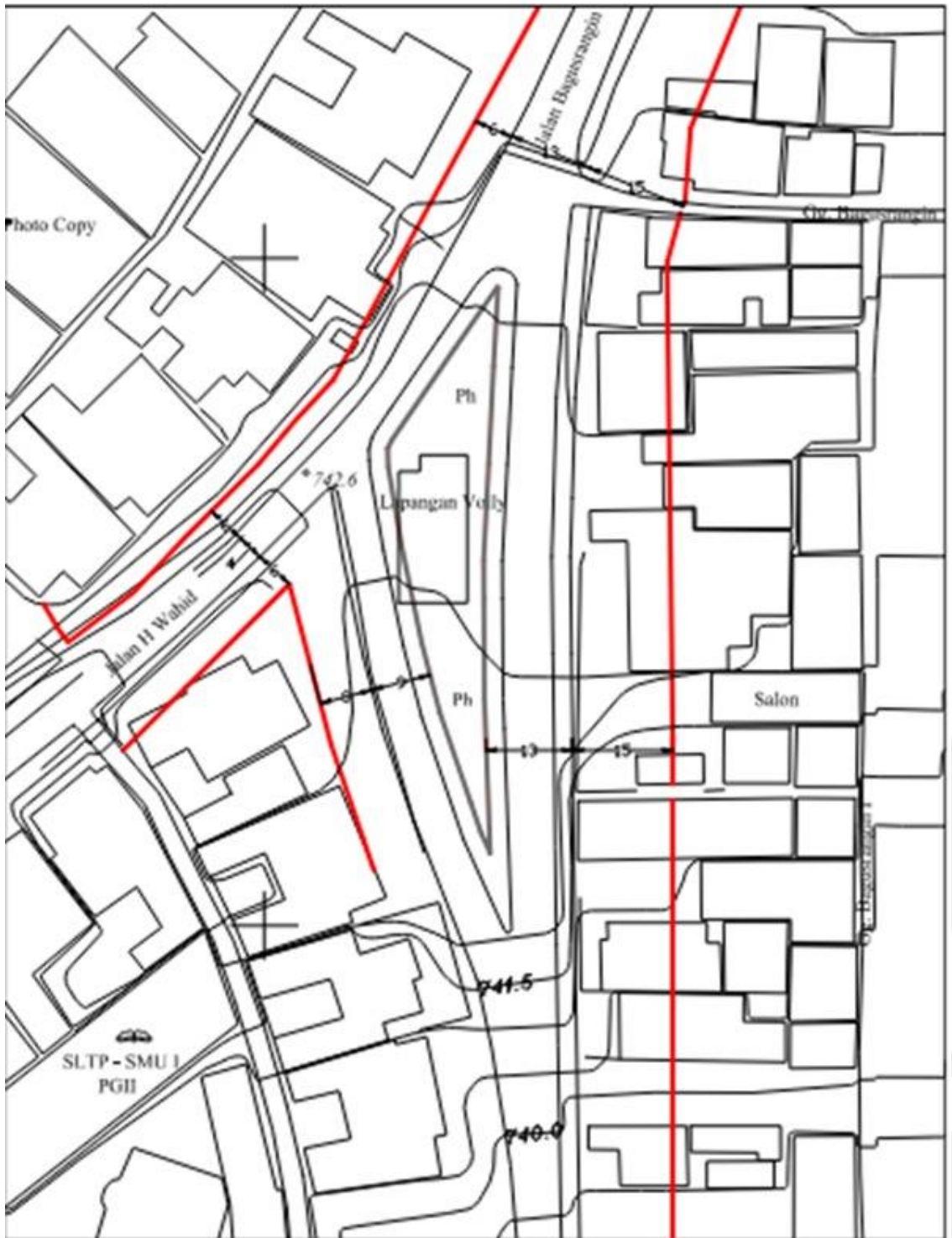
Catatan:

- PKL didalam taman tidak diperbolehkan.
- GSB taman tidak ada tetapi tidak diperkenankan adanya bangun bangunan di sudut taman.

DESKRIPSI SAYEMBARA

LOKASI 5 - TAMAN BAGUSRANGIN

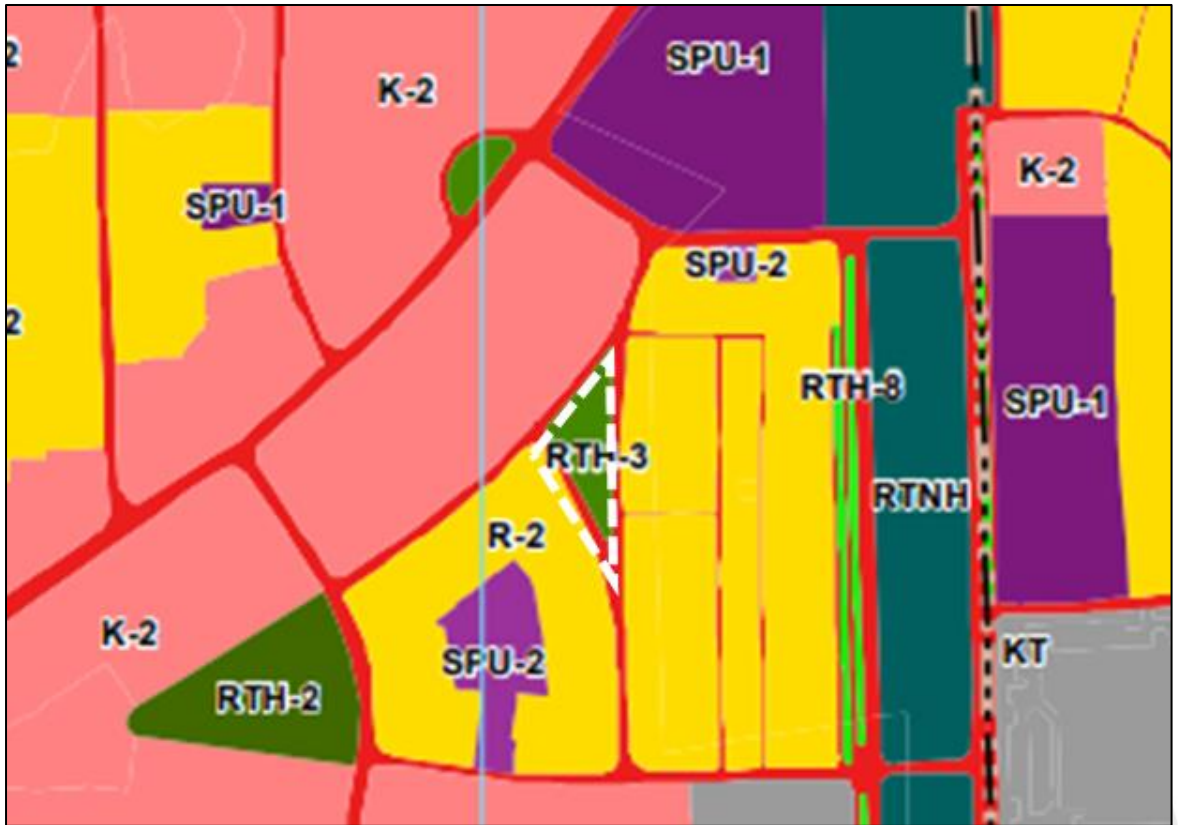
Peta Arahan Rencana Kota (GSB Taman dan GSB Persil) Taman Bagusrangin



DESKRIPSI SAYEMBARA

LOKASI 5 – TAMAN BAGUSRANGIN

Peta Pola Ruang Taman Bagusrangin



DESKRIPSI SAYEMBARA

ATURAN TERKAIT

Regulasi dan pedoman yang dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan Sayembara Gagasan Desain “Penataan Taman Tematik Menuju Kota Bandung Maju Berkelanjutan” meliputi: Peraturan Daerah Kota Bandung No. 5 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2022-2042
Ketentuan Umum Zonasi Pola Ruang Kota

Zona	Kegiatan Diizinkan	Kegiatan Bersyarat	Kegiatan Tidak Diperbolehkan
Taman Kecamatan (RTH-3)	Kegiatan penanaman tanaman, rekreasi dan olahraga	<ol style="list-style-type: none">1. Bangunan penunjang kegiatan rekreasi;2. Bangunan penunjang prasarana kota;3. Papan reklame/informasi kota;4. Jaringan infrastruktur kota yang tidak5. Mengganggu fungsi utama kawasan; dan6. Tempat evakuasi bencana	Kegiatan yang mengganggu fungsi kawasan taman kecamatan
Kawasan Perdagangan dan Jasa (K)	Kegiatan perdagangan dan jasa, perkantoran, pendidikan tinggi, kesehatan, olahraga, fasilitas umum dan fasilitas sosial dan wisata	Pergudangan yang mendukung kegiatan perdagangan dan jasa, transportasi, perumahan	Kegiatan yang mengganggu fungsi utama perdagangan dan jasa serta menimbulkan polusi & dampak lingkungan, seperti industri besar dan sedang, pergudangan yang bukan untuk mendukung kegiatan perdagangan dan jasa.

DESKRIPSI SAYEMBARA

ATURAN TERKAIT

Zona	INTENSITAS PEMANFAATAN RUANG			Ketentuan Sarana dan Prasarana Minimal
	KDB Maks.	KLB Maks.	KDH Min.	
Taman Kecamatan (RTH-3)	10%	0,2	75%	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitas parkir kendaraan pengunjung;2. Papan informasi;3. Furnitur taman;4. Tempat sampah;5. Jalur evakuasi bencana; dan6. Fasilitas lainnya sesuai kebutuhan minimal.
Kawasan Perdagangan dan Jasa (K)	70%	2,1	20%	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitas parkir kendaraan untuk pengunjung2. Fasilitas bongkar muat barang3. Fasilitas penyimpanan/ gudang4. Fasilitas toilet untuk pegawai dan pengunjung;5. Penyediaan utilitas seperti jaringan listrik,6. Jaringan telekomunikasi, pengelolaan air limbah, persampahan sesuai standar.

Ketentuan Khusus Kawasan Cagar Budaya Berdasarkan RTRW Kota Bandung

- A. Pengaturan untuk upaya pelestarian terhadap bangunan cagar budaya, situs cagar budaya dan struktur cagar budaya yang berada di dalam kawasan cagar budaya sesuai peraturan perundang-undangan;
- B. Pelarangan membongkar dan mengubah bangunan dan struktur cagar budaya golongan A dan golongan B;
- C. Perubahan Bangunan cagar budaya golongan C dapat dilakukan dengan tetap mempertahankan karakter utama bangunan;
- D. Dalam situs cagar budaya dimungkinkan adanya bangunan tambahan yang mengacu pada karakter arsitektur Bangunan Cagar Budaya dalam keserasian lingkungan;

ATURAN TERKAIT

- E. Dalam upaya rehabilitasi dan revitalisasi dimungkinkan adanya perubahan fungsi dan tata ruang dalam sepanjang tidak mengubah karakter struktur utama bangunan;
- F. Pelarangan kegiatan yang dapat merusak cagar budaya; dan
- G. Pelarangan Pemanfaatan Ruang Kota yang mengganggu kelestarian lingkungan di sekitar cagar budaya.

Peraturan Menteri ATR/BPN No. 14 Tahun 2022 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau

RTH Taman Kecamatan

A. Proposi RTH Taman Kecamatan:

- Paling sedikit 80% tutupan hijau;
- Sisanya berupa tutupan non-hijau ramah lingkungan.

B. Arahan Teknis:

- Minimal 80% tutupan hijau ditanami ragam vegetasi stratifikasi lengkap (30% pohon besar (diameter tajuk >15m), (30% pohon sedang (diameter tauk 8-15 m), (30% pohon kecil (diameter tajuk ≥ 4 -<8 m), yang dikombinasikan dengan 10% perdu, semak dan tanaman penutup tanah (*groundcover*):
- Pengembangan tutupan non hijau (20%) dengan material ramah lingkungan (*porous/permeable material*) untuk fungsi sosial, budaya, ekonomi, estetika atau penanggulangan bencana.

C. Taman dapat dilengkapi dengan fasilitas rekreasi, fasilitas olahraga, serta ruang terbuka biru berupa kolam retensi atau detensi, sumur resapan, *bioswale*, kebun hijau dan biopori.

ATURAN TERKAIT

- D. Peningkatan kuantitas dan kualitas RTH berdasarkan Indeks Hijau Biru Indonesia (IHBI) dapat dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan RTH berdasarkan pembobotan, Faktor Hijau-biru Indonesia (FHBI) dan bonus elemen disusun berdasarkan kriteria penilaian pada aspek ekologis, sosial budaya, resapan air, ekonomi, estetika, dan penanggulangan bencana. Metode perhitungan berdasarkan bonus elemen disusun berdasarkan kriteria penilaian pada aspek evapotranspirasi, penyerapan polutan, porositas, permeabilitas, dan *biodiversitas*.**

*Catatan** Metode perhitungan IHBI (persentase), FHBI (koefisien) dan bonus elemen terhadap luasan RTH di jabarkan pada lampiran*

ATURAN TERKAIT

Peraturan Menteri ATR/BPN No. 14 Tahun 2022 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau

Jalur Hijau Pulau Jalan

A. Arahan Teknis:

- Jalur hijau sempadan jalan dapat ditanami oleh pohon besar, sedang, kecil, perdu, semak dan *groundcover*;
- Dapat dilengkapi saluran drainase berupa *bioswale rain garden*, sumur resapan dan biopori;
- Pemilihan jenis vegetasi yang dapat membentuk koridor visual (misalnya vista terhadap bentang alam, *landmark* kawasan dan lain sebagainya);
- Pemilihan jenis vegetasi khas lokal yang dapat membentuk identitas wilayah.

B. Kriteria vegetas untuk RTH jalur hijau adalah jenis tanaman yang sehat, bertajuk simetris dan memiliki akar seimbang, tumbuh baik pada tanah padat, tidak mudah rontok atau roboh diterpa angin, meredam kebisingan, memperhatikan penataan tanaman agar tidak mengganggu jalur darurat, serta berumur panjang. Jalur hijau dapat dilengkapi saluran drainase berupa *bioswale, rain garden*, sumur resapan dan biopori.

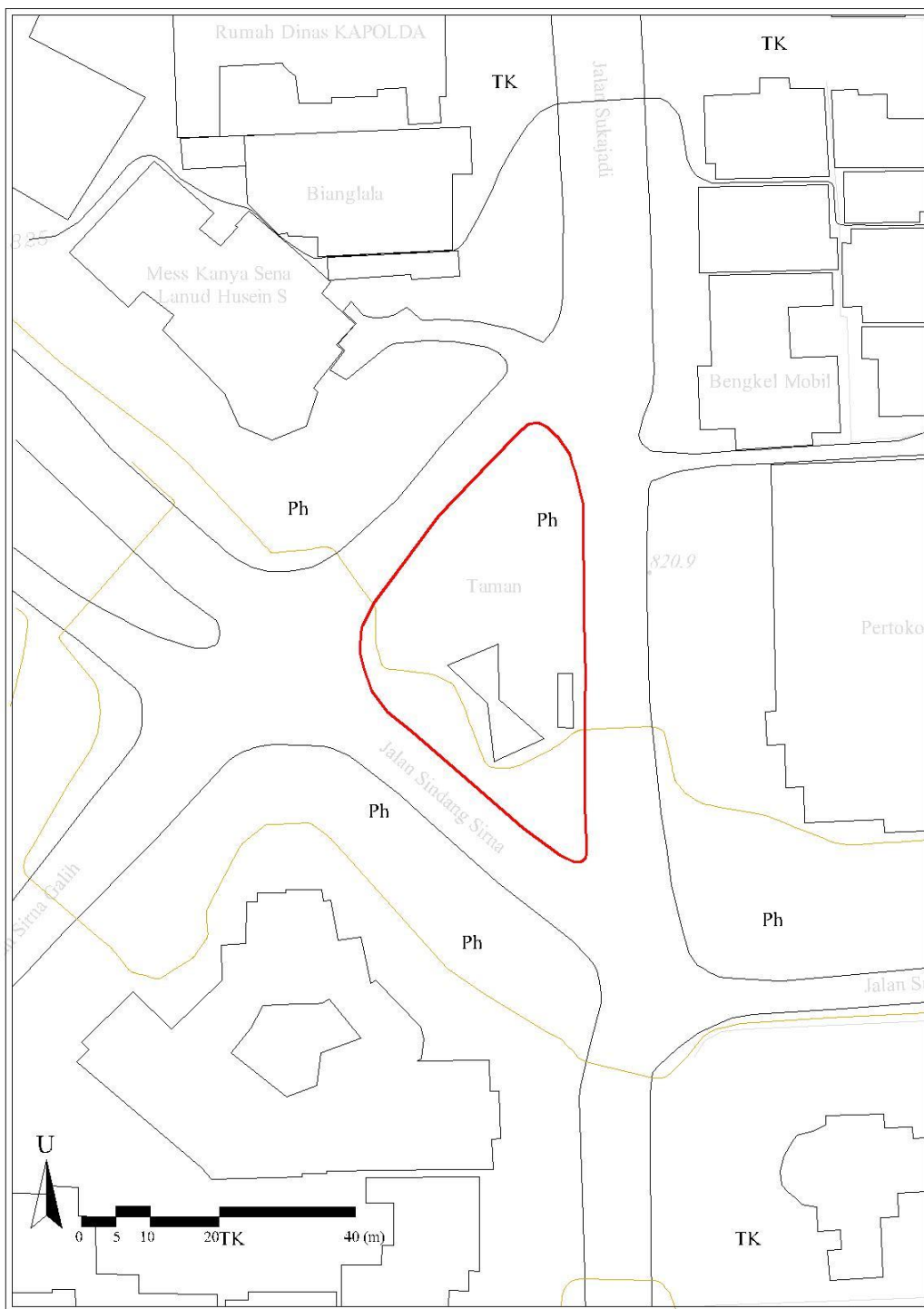
DELINEASI LAHAN PERANCANGAN

06

DELINEASI LAHAN PERANCANGAN

LOKASI 1 - TAMAN ANGKLUNG

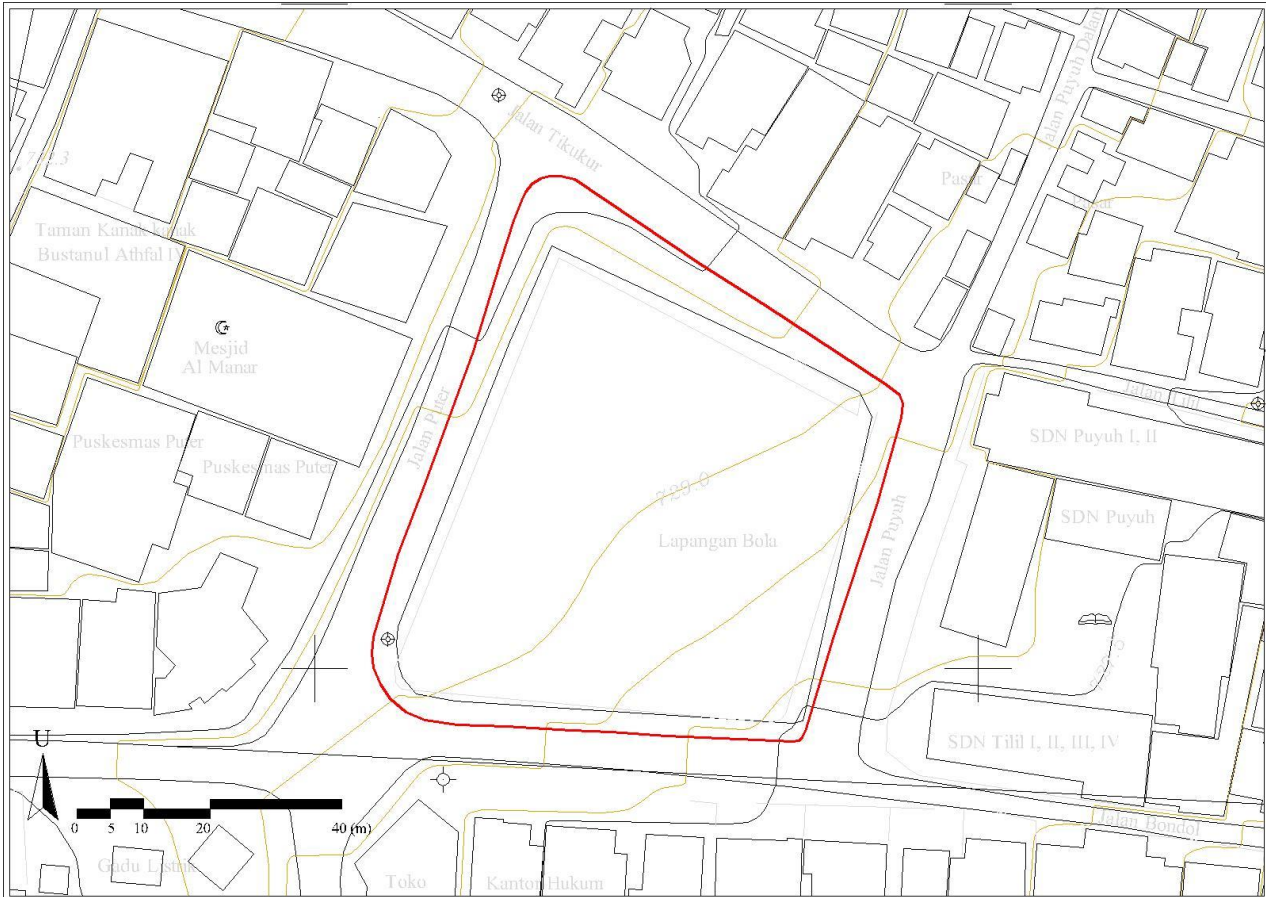
Peta Delineasi Lahan Perancangan Taman Angklung



Keterangan:

- Garis merah merupakan delineasi lahan perancangan dengan luas 1.358 m².

Peta Delineasi Lahan Perancangan Taman Puter



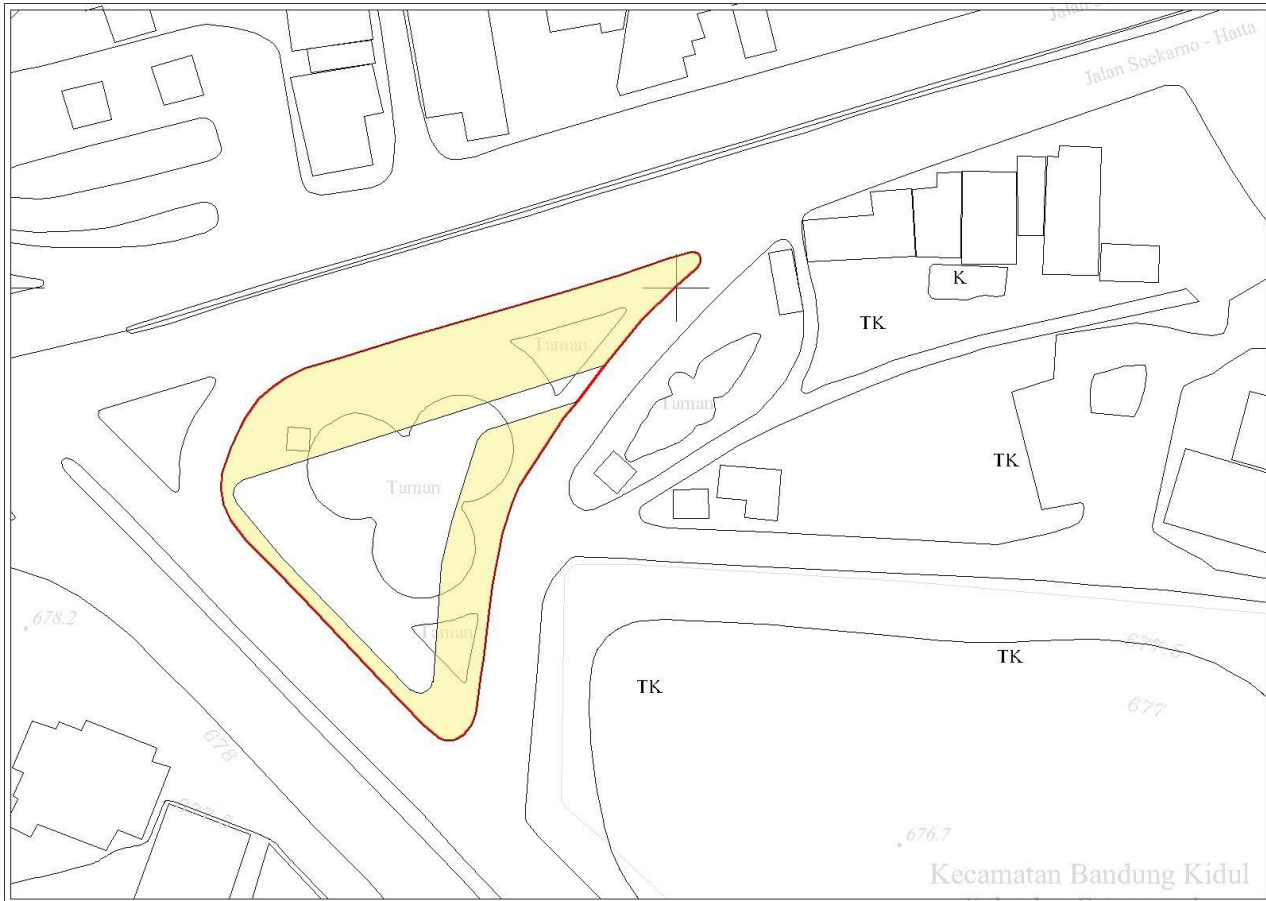
Keterangan:

- Garis merah merupakan delineasi lahan perancangan dengan luas 4.639,5 m².

DELINEASI LAHAN PERANCANGAN

LOKASI 3 - PULAU JALAN SIMPANG BUAH BATU

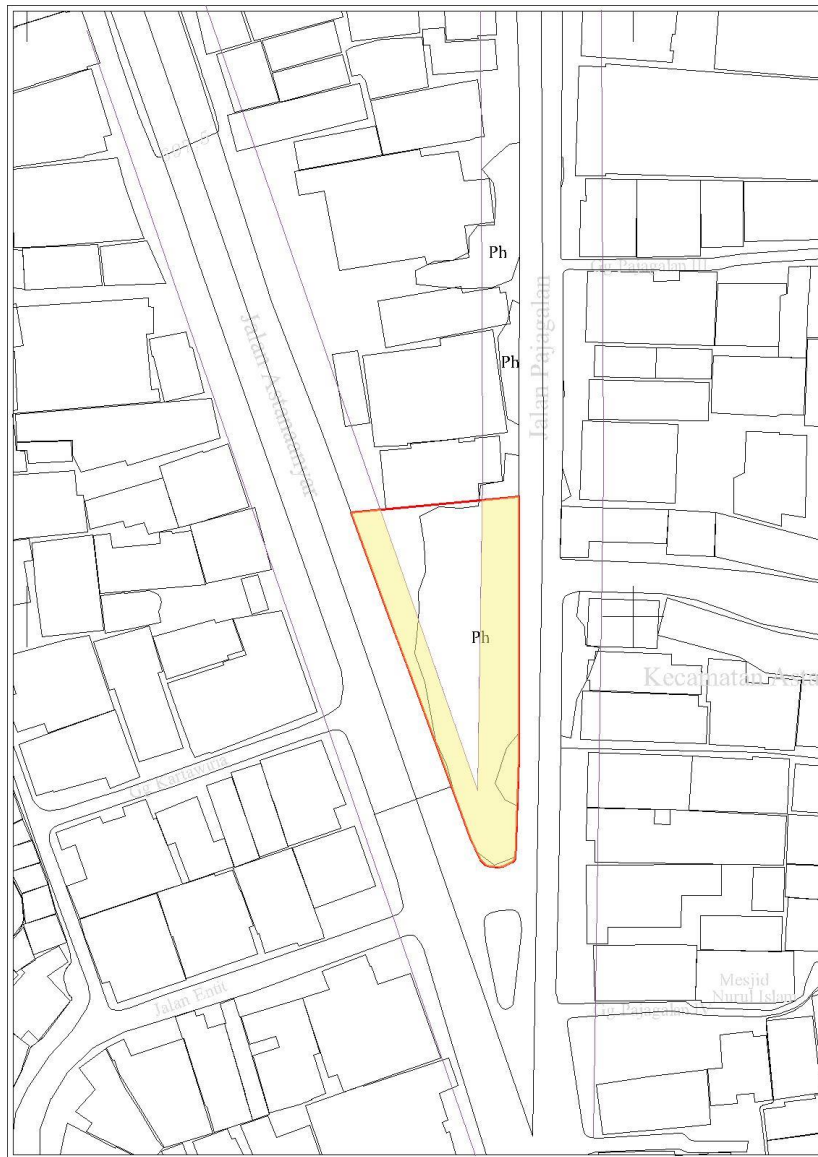
Peta Delineasi Lahan Perancangan Pulau Jalan Simpang Buah Batu



Keterangan:

1. Garis merah merupakan delineasi lahan perancangan dengan luas 2.214 m²;
2. Arsir kuning adalah bagian lahan perancangan yang nantinya akan terkena rencana pelebaran jalan;
3. Peserta agar mengantisipasi penerapan rencana pelebaran jalan ini sehingga tidak menempatkan rancangan bangun bangunan pada bagian yang terkena rencana jalan (diperkenankan untuk fungsi-fungsi berupa *softscape*, *hardscape* dan elemen lanskap).

Peta Delineasi Lahan Perancangan Taman Astana Anyar



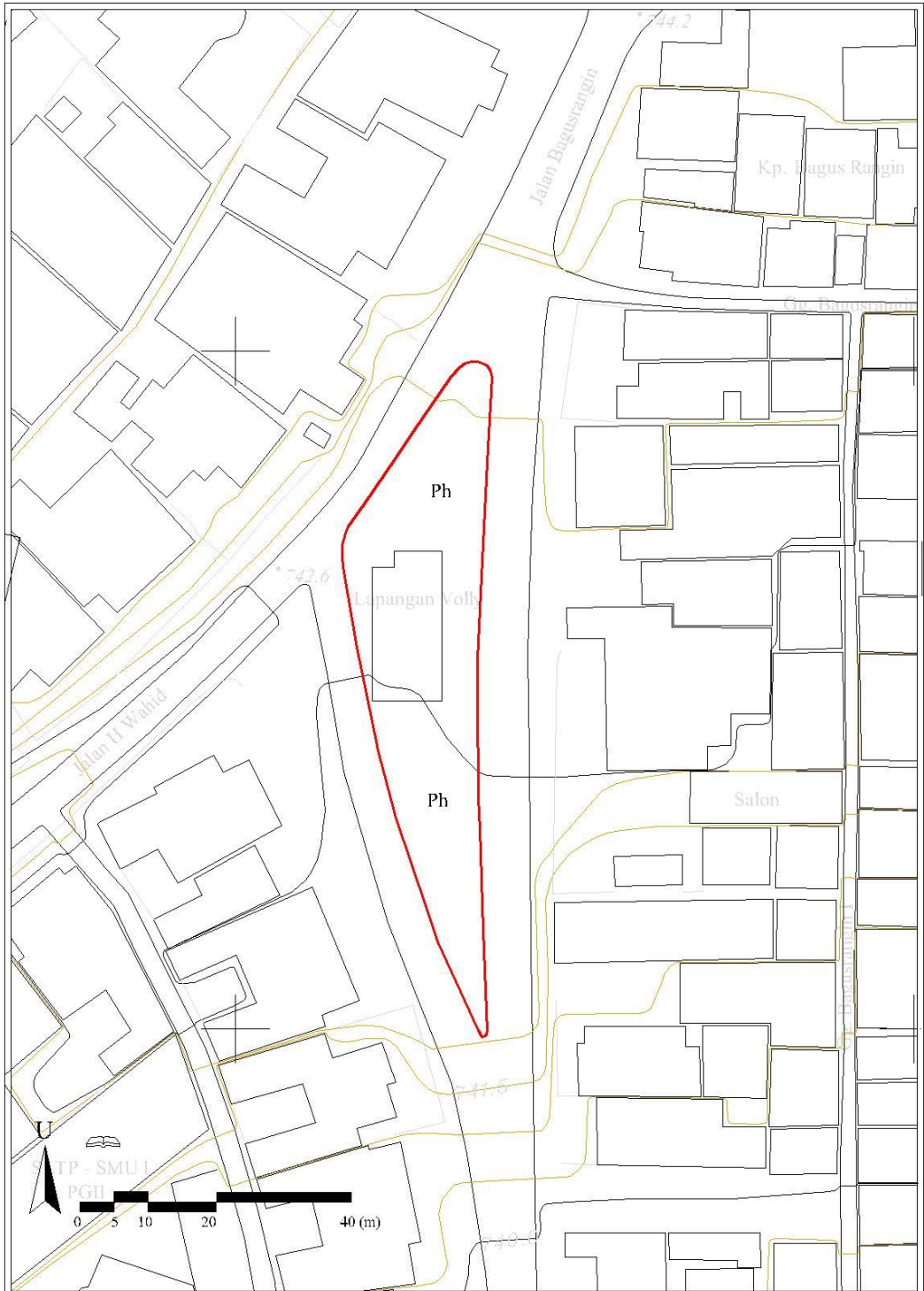
Keterangan:

1. Garis merah merupakan delineasi lahan perancangan dengan luas 1.096 m²;
2. Arsir kuning adalah bagian lahan perancangan yang nantinya akan terkena rencana pelebaran jalan;
3. Peserta agar mengantisipasi penerapan rencana pelebaran jalan ini sehingga tidak menempatkan rancangan bangun bangunan pada bagian yang terkena rencana jalan (diperkenankan untuk fungsi-fungsi berupa *softscape*, *hardscape* dan elemen lanskap).

DELINEASI LAHAN PERANCANGAN

LOKASI 5 – TAMAN BAGUSRANGIN

Peta Delineasi Lahan Perancangan Taman Bagusrangin



Keterangan:

- Garis merah merupakan delineasi lahan perancangan dengan luas 1.257 m².

LINGKUP DESAIN

07

Intervensi desain yang perlu digagas dalam Sayembara Gagasan Desain ini adalah:

1. Rancangan Fisik Penataan Taman Tematik

- a. Desain taman memiliki tema yang kontekstual dengan karakteristik lokasi, ekonomi dan sosial, nilai-nilai sejarah dan budaya yang terkandung pada masing-masing lokasi, serta memiliki desain yang selaras dan menyatu dengan lingkungan sekitar;
- b. Konsep desain yang mengusung konsep berkelanjutan yang memperhatikan kemudahan perawatan, material yang ramah lingkungan serta penggunaan material produk dalam negeri;
- c. Aspek kemudahan aksesibilitas lingkungan untuk semua pengguna sebagai bagian dari konsep kota inklusif;
- d. Optimalisasi penggunaan lahan tanpa mengurangi fungsi RTH disesuaikan dengan ketentuan KDH, KDB dan KLB yang berlaku;
- e. Desain fasilitas prasana dan sarana taman meliputi: desain sistem *signage*, tipologi *signage*, sarana parkir pengunjung, sarana penunjang difabel dan fasilitas lain yang mendukung taman.

2. Rancangan Non-Fisik Penataan Taman Tematik

- Konsep aktivitas yang diarahkan pada lokasi (apabila diarahkan menjadi taman aktif);
- Perkiraan dan skema pembiayaan serta pentahapan pembangunan.

Rancangan fisik harus mengikuti panduan pemanfaatan ruang dan garis rencana kota (KDB, KLB, KDH dan GSB atau sempadan bangunan) khususnya untuk perancangan yang akan menata taman dan fasilitas penunjang pada lahan yang disediakan. Panduan pemanfaatan dan garis rencana kota dapat diakses di website simdp.bandung.go.id/sayembara

KRITERIA PENILAIAN DAN KELUARAN

08

KRITERIA PENILAIAN DAN KELUARAN

PERENCANAAN & PERANCANGAN

1. Fungsionalitas keamanan dan kenyamanan pengguna;
2. Inklusifitas dan ramah lingkungan;
3. Estetika dan kesesuaian dengan karakter lokasi;
4. Kesesuaian dengan regulasi dan standar teknis;
5. Penerapan Indeks Hijau Biru Indonesia (IHBI) dalam konsep perancangan RTH;
6. Konsep pemilihan material dan vegetasi;
7. Kemudahan perawatan dan implementasian Pembangunan.

FACILITY PROGRAMMING

1. Aktivitas yang ada di taman sesuai dengan aturan;
2. Aktivitas yang ada di taman memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar;
3. Merespon fungsi eksisting dengan memberikan solusi dan improvisasi untuk peningkatan kualitas lingkungan;
4. Memenuhi standar sarana dan prasarana taman.

PERKIRAAN BIAYA PEMBANGUNAN

1. Perkiraan biaya pembangunan untuk Taman Angklung, Taman Bagusringin, Pulau Jalan Simpang Buah Batu dan Taman Astana Anyar tidak lebih dari 1 Miliar (merupakan biaya keseluruhan sudah termasuk dengan elemen lanskap beserta *public art*);
2. Perkiraan biaya pembangunan untuk Lapangan Puter tidak lebih dari 1,5 M (merupakan biaya keseluruhan sudah termasuk dengan elemen lanskap beserta *public art*);
3. Dalam menghitung perkiraan biaya pembangunan dapat mengacu pada Standarisasi Harga Satuan Barang dan Jasa di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung Tahun 2024.

(Data dapat diunduh pada website yang telah dicantumkan)

KELUARAN :

1. Pemilihan lokasi taman beserta analisisnya;
2. Konsep desain;
3. Site plan, potongan tapak, tampak site (menggunakan skala 1:500/1:400/1:250/skala lainnya yang mewakili informasi yang akan ditampilkan dan representatif)
4. Denah bangun bangunan (menggunakan skala 1:200/skala lainnya yang mewakili informasi yang akan ditampilkan dan representatif);
5. Detail-detail elemen lanskap dan sarana serta prasarana (*signage*, parkir pengunjung, sarana penunjang difabel dan sarana penunjang lainnya) (menggunakan skala 1:200/ skala lainnya yang mewakili informasi yang akan ditampilkan dan representatif);
6. Konsep pemilihan vegetasi;
7. Konsep perkerasan atau hardscape;
8. Sketsa/ilustrasi 3D taman beserta elemen lanskap;
9. Estimasi biaya pembangunan dengan ketentuan harga yang telah ditentukan.

PENDAFTARAN & PEMASUKAN KARYA

09

PENDAFTARAN DAN PEMASUKAN KARYA

PENDAFTARAN:

1. Peserta mengisi format pendaftaran dan mengikuti langkah langkah pemasukan karya melalui aplikasi SiDenok (fitur sayembara) pada website **adbang.bandung.go.id**, atau mengakses langsung melalui website **simdp.bandung.go.id/sayembara**;
2. Peserta memilih 1 (satu) lokasi lahan perencanaan dari 5 (lima) lokasi yang disayembarakan;
3. Peserta dengan posisi sebagai ketua hanya dapat mempunyai satu akun sebagai peserta sayembara;
4. Peserta yang telah mengisi dan melengkapi form pendaftaran secara lengkap pada sistem aplikasi di poin 1 tersebut diatas, akan mendapatkan kode nomor peserta secara otomatis dari sistem dengan pemberitahuan melalui email peserta.

PEMASUKAN KARYA:

1. Peserta dipersilahkan menyampaikan gagasan rancangan sebanyak-banyaknya 5 (lima) lembar poster berukuran **A2** dalam posisi tegak (portrait);
2. Format Penamaan File Gambar per halaman/lembar(dalam format PDF) dan Nomor Halaman untuk setiap lembar/halaman adalah TT-(nomor lembar). Contoh **TT-01** untuk lembar ke 1, dan **TT-02** untuk lembar ke 2, dan seterusnya. Keseluruhan file disubmit pada sistem dalam bentuk zip/rar File dengan nama file sesuai dengan nama **KODE NOMOR PESERTA**, dan besar file tidak lebih dari 25 MB;
3. Batas penerimaan karya sayembara paling lambat sudah diterima panitia pada tanggal 16 Agustus 2024, **selambat-lambatnya sebelum pukul 24:00 WIB**;

4. Bagi peserta yang lolos pada tahap-1, melanjutkan penjurian tahap-2 dengan menyiapkan bahan presentasi berupa paparan dan video animasi (peserta boleh menambahkan visualisasi 3D dalam bentuk media lainnya).

PERSYARATAN PESERTA

10

PERSYARATAN PESERTA

1. Peserta merupakan kelompok masyarakat umum dengan jumlah total anggota kelompok 2-5 (dua hingga lima) orang, sekurangnya beranggotakan 1 orang Arsitek/Arsitek Lanskap atau Sarjana Arsitektur/Lanskap.
Untuk arsitek harus melampirkan STRA (Surat Tanda Registrasi Arsitek), sedangkan untuk Aritek Lanskap harus melampirkan SKA (Sertifikat Keahlian).
2. Peserta Arsitek yang sudah menjadi anggota IAI akan mendapatkan nilai KUM dari keikutsertaannya dalam sayembara ini (Pemberian KUM untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan yang akan diatur oleh pihak IAI), sedangkan Sarjana Arsitektur yang turut serta dalam sayembara diberikan kesempatan untuk bergabung/menjadi anggota IAI.
3. Peserta Arsitek Lanskap yang sudah memiliki SKA/SKK melampirkan sertifikat keahliannya. Bagi peserta di atas yang mengikuti sayembara ini akan mendapatkan nilai KUM dari keikutsertaannya (pemberian KUM akan diatur oleh pihak IAI).
4. Sarjana Seni Desain Produk yang turut serta dalam sayembara diberikan keuntungan berupa gratis biaya iuran atau keanggotaan ADPII selama 2 Tahun.
5. Peserta tidak dibebankan biaya pendaftaran.
6. Semua informasi dan dokumen untuk keperluan sayembara tersedia pada tautan **simdp.bandung.go.id/sayembara**.
7. Peserta tidak diperkenankan untuk berafiliasi dengan Panitia Penyelenggara dan Dewan Juri baik secara pribadi maupun profesional.
8. Karya pemenang akan menjadi milik pihak penyelenggara.
9. Rancangan pemenang akan menjadi rujukan utama untuk perencanaan teknis lebih lanjut dalam penyiapan pembangunan fisik.

REFERENSI

REFERENSI

LAMPIRAN PERMEN ATR NO. 14 TAHUN 2022

- Nilai pembobotan dan FHBI dalam perhitungan IHBI

No.	Tipologi RTH	Bobot (%)	FHBI
1.	Taman Kecamatan	100	2,0
2.	Jalur Hijau	100	1,5
3.	Biopori (10 biopori= 1 m ² ; masing-masing dengan ukuran minimal diameter 0,1 m dan kedalaman 1 m)	100	0,2
4.	Sumur resapan (3 sumur= 1m ² ; masing-masing dengan ukuran minimal diameter 0,3 m dan kedalaman 3 m)	100	0,5
5.	Bioswales (per 1m ²)	100	1,2

- Nilai faktor elemen dalam perhitungan bonus elemen pembentuk RTH

No.	Elemen RTH	Faktor Elemen RTH
1.	Perkerasan tidak berpori seperti beton dan aspal (per 1 m ²)	0
2.	Aspal berpori (per 1 m ²)	0,10
3.	Paving block (per 1 m ²)	0,15
4.	Beton berpori (per 1 m ²)	0,20
5.	Paving berpori (per 1 m ²)	0,25
6.	Taman dalam pot atau planter box garden (per 1 m ²)	0,40
7.	Taman dalam countainer atau container garden (per 1 m ²)	0,45
8.	Taman vertikal atau vertical gardern (per 1 m ²)	0,50
9.	Tanah atau batuan terbuka (per 1 m ²)	0,50

REFERENSI

LAMPIRAN PERMEN ATR NO. 14 TAHUN 2022

No.	Elemen RTH	Faktor Elemen RTH
10.	Grass block (per 1 m2)	0,60
11.	Rumput (per 1 m2)	1,00
12.	Semak (per 1 m2)	1,10
13.	Tanaman rambat (per 1 m2)	1,20
14.	Pohon kecil (per pohon perluas tajuk)	1,30
15.	Pohon sedang (per pohon per luas tajuk)	1,50
16.	Pohon besar (per pohon per luas tajuk)	2,00

- Perhitungan RTH berdasarkan IHBI dilakukan dengan menggunakan formula 1 dan 2 sebagai berikut:

$$\text{IHBI} = (\text{Luas RTH} \times \text{Bobot} \times \text{FHBI}) + \text{Bonus elemen} \quad (1)$$

$$\text{RTH} = \frac{\sum_{i=1}^n \text{IHBI}_i}{\text{Luas Wilayah}} \times 100\% \quad (2)$$

Keterangan:

- IHBI dihitung dengan mengalikan luas masing masing RTH (dalam satuan Ha) sesuai tipologi dengan bobot dan FHBI. Hasil perhitungan selanjutnya ditambahkan dengan bonus elemen yang merupakan total jumlah perhitungan elemen RTH yang telah dikalikan dengan faktor elemen RTH;
- RTH berdasarkan IHBI merupakan total penjumlahan IHBI dari seluruh tipologi RTH yang berada di wilayah kota/Jcawasan perkotaan dibagi dengan luas wilayah kotaj'kawasan perkotaan (dalam satuan Ha). Hasil perhitungan selanjutnya dikalikan dengan 100%.

LAMPIRAN

PROFIL TIM PESERTA
SAYEMBARA GAGASAN DESAIN
PENATAAN TAMAN TEMATIK MENUJU KOTA BANDUNG MAJU BERKELANJUTAN
TAHUN 2024

I. Data Peserta

1.	NIK	:	
	Nama	:	
	Jabatan dalam Tim (Ketua/Anggota)	:	
	Pekerjaan	:	
	Pendidikan	:	
2.	NIK	:	
	Nama	:	
	Jabatan dalam Tim (Ketua/Anggota)	:	
	Pekerjaan	:	
	Pendidikan	:	
3.	NIK	:	
	Nama	:	
	Jabatan dalam Tim (Ketua/Anggota)	:	
	Pekerjaan	:	
	Pendidikan	:	
dst	dst		dst

Demikian data ini kami sampaikan dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

..... 2024

Yang menyatakan:

(Data dapat diunduh pada website yang telah dicantumkan)

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Nomor KTP :
Alamat :
Telepon/Hp :
Email :
Pendidikan :
Bertindak untuk :
(cantumkan atas nama kelompok, dan sebutkan nama anggota kelompok)
Pekerjaan :

1. Saya atas nama kelompok menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Gagasan Desain Penataan Taman Tematik yang saya sampaikan merupakan karya kelompok kami dan tidak bertentangan dengan hak cipta orang lain dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Saya bersedia menyerahkan keseluruhan hasil karya sebagaimana mana yang dimaksud pada poin 1 kepada Pemerintah Kota Bandung untuk keperluan pemerintah Kota Bandung;
3. Jika dikemudian hari pernyataan saya tersebut terbukti tidak benar, maka saya bersedia dituntut secara hukum sesuai dengan peraturan yang ada.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

....., 2024

Materai Rp 10000 & Ttd.

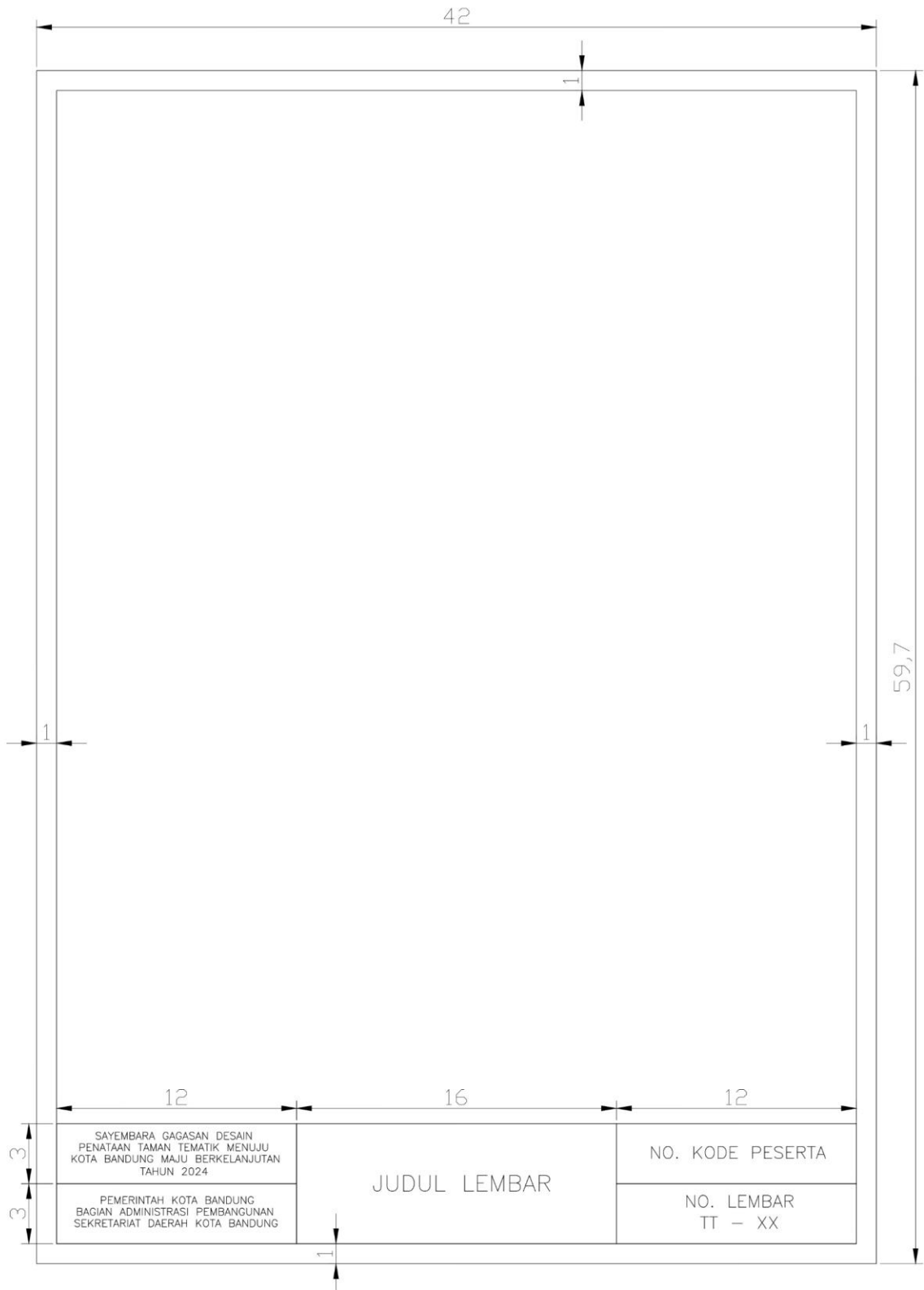
(.....)
Tanda tangan & nama lengkap Ketua Kelompok

(Data dapat diunduh pada website yang telah dicantumkan)

(Data dapat diunduh pada website yang telah dicantumkan)

LAMPIRAN

KOP GAMBAR



(Data dapat diunduh pada website yang telah dicantumkan)

KONTAK

Alamat dan Kontak Penyelenggara Bagian

Adbang :

**Jl. Wastukencana No. 2 Bandung (Balai Kota,
Gedung Sisi Barat, Lantai 2)**

Website :

<https://simdp.bandung.go.id/sayembara>

Email : sayembaraadbang2024@gmail.com

Contact Person : 087738042044 (Davied)

081381614121 (Febi)

